

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik korelasi dengan desain penelitian *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan penelitian yang pengukuran variable-variabelnya dilakukan hanya satu kali saja pada suatu saat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dikumpulkan dalam waktu bersamaan dalam suatu sampel dan populasi (Sutriyawan, 2021). Sehingga maksud dari metode penelitian ini menggunakan cross sectional untuk mengetahui hubungan manajemen laktasi dengan kenaikan berat badan bayi di Puskesmas Banyumas Kabupaten Pringsewu.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang lebih baik terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sutriyawan, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 1-5 bulan yang berjumlah 89 bayi sehat di Puskesmas Banyumas, Kabupaten Pringsewu.

2. Sempel

Menurut Husain dan Purnomo sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani et al., 2020). Sampel harus benar-benar bisa menggambarkan kondisi populasi, artinya apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel disebut dengan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan total populasi sebagai metode pengambilan sampel, yang berarti seluruh bayi usia 1-5 bulan yang akan menjadi subjek penelitian berjumlah 89 bayi sehat. Dengan menggunakan pendekatan total populasi, semua bayi usia 1-5 bulan yang

terdaftar di posyandu Sukamulya, Banyumas, Banyuurip, Banyuwangi di Kabupaten Pringsewu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Banyumas Kabupaten Pringsewu Tahun 2025, karena data yang sudah didapatkan dari hasil survey pada bayi 1-5 bulan sebanyak 89 responden diberikan pertanyaan tentang apakah melakukan Inisiasi menyusui dini, berapa lama bayi mendapatkan ASI dalam 1 sesi menyusui, berapa kali memberikan ASI dalam 24 jam, dan bagaimana perlekatan menyusui. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada bayi usia 1-5 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Banyumas Kabupaten Pringsewu pada bulan April sampai bulan Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Dimana data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli atau orang tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan semua data menggunakan kuesioner dan juga lembar ceklis. Kuesioner diberikan kepada semua ibu yang akan dijadikan sampel dan hari itu juga dikumpulkan kembali kepada peneliti, sedangkan lembar ceklis peneliti melakukan observasi menghitung, mengukur, dan mencatat semua hasil yang telah dilakukan kepada responden.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur data yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sutriyawan, 2021) Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Kuesioner

Instrument penelitian berupa kuesioner digunakan pada variabel Inisiasi menyusui dini dan Frekuensi Menyusui.

Di dalam kuesioner ini terdiri atas identitas responden dan juga 5 pertanyaan mengenai inisiasi menyusui dini, frekuensi menyusui, serta durasi menyusui.

2) Lembar ceklis

Instrument penelitian berupa lembar ceklis digunakan pada variabel perlekatan menyusui dengan 9 perlakuan dan juga mengobservasi durasi menyusui.

3) Timbangan bayi

Instrument penelitian berupa timbangan bayi digunakan pada variabel kenaikan berat badan bayi, dengan hasil dalam gram.

3. Cara pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan memberikan kuesioner atau wawancara langsung kepada ibu dan observasi. Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada ibu yang memiliki bayi 1-5 bulan dan kuesioner langsung di kembalikan hari itu juga pada peneliti.

Hal-hal yang akan ditanyakan pada responden adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah ibu melakukan inisiasi menyusui dini
- 2) Frekuensi berapa kali bayi menyusui dalam 24 jam

Cara pengumpulan data pada saat observasi, peneliti melihat bagaimana perlekatan menyusui dengan 9 perlakuan.

Hal-hal yang akan di observasi pada peneliti sebagai berikut :

- 2) Bagaimana perlekatan menyusui kurang tepat
- 3) Perlekatan menyusui tepat

Sedangkan observasi durasi menyusui peneliti menghitung berapa lama bayi diberi ASI dalam satu sesi menyusui

Hal-hal yang akan dilihat peneliti sebagai berikut :

- 1) Lama bayi menyusui kurang dari 20-30 menit dalam satu sesi
- 2) Lama bayi menyusui lebih dari 20-30 menit dalam menyusui

Cara pengumpulan data kenaikan berat badan bayi

Hal-hal yang akan dilakukan peneliti menimbang bayi untuk dilihat sebagai berikut :

- 1) Apakah berat badan bayi naik
- 2) Apakah berat badan bayi tidak naik

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengelolaan data terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

a. Editing

Editing data dilakukan setelah responden mengisi kuesioner tentang Inisiasi menyusui dini, Frekuensi Menyusui, dan Durasi Menyusui yang telah diberikan kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan kelengkapan, keakuratan, dan keterbacaan penulisan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen ini dilakukan pengecekan kembali agar jelas untuk diberikan ke pada responden proses editing diberikan di lokasi.

b. Coding

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Sutriyawan, 2021). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemberian kode yang digunakan dalam penelitian, diantara:

- 1) Variable Kenaikan Berat Badan Bayi
 - 0 : Bayi yang tidak naik berat badan nya
 - 1 : Bayi yang naik berat badan nya
- 2) Variable Inisiasi menyusui dini
 - 0 : Tidak melakukan Inisiasi menyusui dini
 - 1 : Melakukan Inisiasi menyusui dini
- 3) Variabel Frekuensi Menyusui
 - 0 : Frekuensi menyusui kurang dari 8 kali dalam 24 jam
 - 1 : Frekuensi menyusui lebih dari 8 kali dalam 24 jam
- 4) Variable Durasi Menyusui

0 : Durasi menyusui kurang dari 20-30 menit dalam satu sesi menyusui

1 : Durasi menyusui lebih dari 20-30 menit dalam satu sesi menyusui

5) Variable Perlekatan Menyusui

0 : Perlekatan menyusui tidak tepat

1 : perlekatan menyusui tepat

c. Entry

Entry yaitu memasukan data dari masing-masing responden atau hasil observasi yang dalam bentuk “kode” dimasukan kedalam program atau “software” komputer (Sutriyawan, 2021). Pada penelitain ini peneliti memasukkan data yang telah terkumpul kedalam tabel menggunakan microsoft exel, dan jika kuisisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara mengentry data dimasukkan kedalam program komputer sehingga dapat di tarik kesimpulan hasilnya.

d. Cleaning

Cleaning merupakan setelah semua data dimasukan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya (Sutriyawan, 2021).

Setelah dilakukan pengelolaan data oleh peneliti kemudian data terkumpul dan di analisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan komputer.

2. Analisis data

Proses analisis data dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu Univariat dan Bivariat. Analisis data dengan analisis univariat untuk distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel guna mendapatkan gambaran data. Kemudian dilakukan analisis bivariat memakai (uji square), untuk

mengetahui hubungan antara variabel independent (Manajemen Laktasi) dengan variabel dependen (Kenaikan Berat Badan Bayi).

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat atau statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meringkas informasi dari data yang telah tersedia (Sutriyawan, 2021). Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menjelaskan atau mengarakteristikan data dengan meringkasnya agar lebih dapat dipahami. Pada penelitian ini Analisis Univariat digunakan untuk menganalisis distribusi dan presentase setiap variable. Pengelolaan data dan analisis dilakukan menggunakan program komputer.

Rumus :

$$P = \Sigma F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase
 ΣF : Jumlah frekuensi
 N : Jumlah sampel
 100% : Konstanta

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat atau statistik inferensial merupakan statistik yang terdiri dari sebuah teknik yang memberikan prediksi tentang karakteristik populasi berdasarkan informasi dari sebuah sampel yang berasal dari populasi tersebut (Sutriyawan, 2021). Penelitian ini peneliti menggunakan data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik untuk melihat hubungan dua variable bebas dan variable terikat. Uji ini digunakan pada analisis bivariat menggunakan uji chi square. Analisis menggunakan program komputer.

Berdasarkan rumus pengolahan data yang dilakukan maka,

- 1) jika $p \text{ value} \leq (0,05)$ dari chi square table, maka H_a diterima ada hubungan manajemen laktasi dengan kenaikan berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Banyumas Kabupaten Pringsewu
- 2) jika $p \text{ value} \geq (0,05)$ dari chi square table, maka H_o diterima tidak ada hubungan manajemen laktasi dengan kenaikan berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Banyumas Kabupaten Pringsewu.

F. Ethical Clearance

Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi para peneliti dalam menjalankan profesinya. Pelanggaran terhadap kode etik dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji (scientific misconduct) berbentuk fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme pada tahap pengusulan, pelaksanaan, pelaporan, publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian (Sutriyawan, 2021).

Prinsip etik dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Surat etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang pada tanggal 14 Maret 2025 No.022/Perst.E/KEPK-TJK/III/2025.

responden peneliti mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)
 Penelitian perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi tanpa paksaan dalam kegiatan penelitian. Maka dari itu penelitian membutuhkan persetujuan subjek dengan menggunakan informed consent.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian akan rentan membuka informasi yang bersifat pribadi bagi partisipan. Penelitian wajib menjaga kerahasiaan tersebut. Penelitian tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat dalam kuesioner atau alat ukur apapun menjaga kerahasiaan subjek. Peneliti dapat

menggunakan koding atau inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian atau anonimitas.

3. Keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Penelitian dilakukan dengan prinsip keterbukaan, adil, jujur, kehati-hatian, professional dan berperikemanusiaan. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek. Prinsip ini menjamin bahwa seluruh subjek mendapat perlakuan yang sama dan merata, baik sebelum, selama dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan suku, gender, agama, etnis dan lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefuts)

Penelitian hendaknya bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti dan terutama subjek peneliti. Dalam pelaksanaan perlakuan, rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek peneliti dapat dicegah atau dikurangi. Apabila berpotensi mengakibatkan cedera, subjek dapat dikeluarkan dalam perlakuan peneliti.